

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit atau kelainan pada tubuh akibat sel-sel tubuh tumbuh dan berkembang abnormal, diluar batas-batas kewajaran dan sangat liar. Keadaan kanker terjadi, jika sel-sel normal berubah dengan pertumbuhan yang sangat cepat, sehingga tidak dapat dikendalikan oleh tubuh dan tidak berbentuk. Kanker dapat terjadi disetiap bagian tubuh (Junaidi, 2014). Di dunia terdapat lima jenis kanker yang menjadi permasalahan terbesar, diantaranya yaitu kanker paru, kanker hati, kanker lambung, kanker kolorektal dan kanker payudara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Salah satu jenis kanker yang paling banyak diderita oleh wanita di dunia adalah kanker payudara dan merupakan penyebab kematian pada wanita. Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel-sel payudara (Pamungkas, 2011).

Penyakit kanker payudara tidak seperti kanker serviks yang sudah dapat diketahui etiologi dan perjalanan penyakitnya secara jelas. Kanker payudara merupakan penyakit yang lebih banyak menyerang wanita daripada laki-laki, meskipun ada kemungkinan laki-laki juga dapat mengalami kanker payudara dengan perbandingan 1:100. Penyebab kanker payudara belum diketahui dengan pasti, namun selama ini dikaitkan dengan hormon reproduksi pada wanita. Hormon tersebut adalah estrogen yang berperan dalam proses tumbuh kembang organ reproduksi wanita termasuk payudara. Sepanjang hidup wanita berhubungan dengan hormon estrogen yaitu mulai wanita menstruasi pertama sampai masa menopause (Utami, 2012).

Pada tahun 2008 terdapat 12,7 juta kasus kanker baru, dan angka ini diprediksi menjadi 21,4 juta kasus pada tahun 2030. Dua pertiga kasus tersebut terdapat di Negara-negara dengan sosial ekonomi rendah-menengah (WHO,2010). Prevalensi kanker payudara akan selalu bertambah setiap tahun. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara dan insiden kanker payudara sangat bervariasi di seluruh dunia. Angka insiden tertinggi ditemukan di Amerika Serikat (mencapai diatas 100/100.000, berarti ditemukan 100 penderita dari 100.000 orang). Kemudian di beberapa negara Eropa barat, angka kejadian tertinggi di Swiss 73/100.000, untuk Asia masih berkisar antara 10-20/100.000 pada daerah tertentu yaitu di Jepang 17/ 100.00, Kuwait 72 / 100.000 dan Cina 9/ 100.000 (Purwoastuti, 2008).

Berdasarkan estimasi *Globocan, International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012, kanker payudara adalah kanker dengan persentase kasus baru tertinggi (43,3%) dan persentase kematian tertinggi (12,9%) pada perempuan di dunia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 per 1000 perempuan (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data dari Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2010, kanker payudara adalah jenis kanker tertinggi pada pasien rawat jalan maupun rawat inap yakni mencapai 12.014 orang (28.7%) (Kemenkes RI, 2014).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5%. Prevalensi kanker payudara tertinggi terdapat pada Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4%.

Faktor penyebab kanker payudara salah satunya ialah status menikah. Riwayat perkawinan merupakan komponen yang penting dalam riwayat penderita yang akan dilaksanakan skrining untuk kanker payudara. Wanita yang tidak menikah 50% lebih sering terkena kanker payudara, karena pada umumnya wanita yang belum menikah memiliki aktivitas hormone reproduksi

tinggi salah satunya ialah hormone estrogen, kadar hormone yang tinggi dapat beresiko terjadinya kanker payudara, (Olfah, Mendri, & Ba'diah, 2013). Selain itu, faktor penyebab kanker payudara ialah dipengaruhi oleh usia. Wanita yang berumur lebih dari 30 tahun mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk mendapat kanker payudara dan resiko ini akan bertambah sampai umur 50 tahun dan setelah menopause. Selain itu, kanker payudara pada wanita muda (dibawah 40 tahun) mungkin menjadi agresif karena biasanya wanita muda tidak mempercayai adanya sel kanker yang berkembang ditubuhnya saat masa muda, sehingga pengobatan yang minim dapat mengembangkan pergerakan sel kanker (Olfah *et al.*, 2013). Selain itu kanker payudara juga disebabkan oleh indeks masa tubuh (IMT). Menurut Iqbal *et al.*, $IMT > 25 \text{ kg/m}^2$ maka risiko terkena kanker payudara sebanyak 5,24 kali. Selain itu, kanker payudara juga disebabkan oleh paritas. Paritas merupakan keadaan jumlah anak yang pernah dilahirkan. Wanita yang tidak mempunyai anak (nullipara) mempunyai risiko insiden 1.5 kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang mempunyai anak (multipara), (Wilensky, Lincoln, & Jackie, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyowati, 2012) di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia dan paritas dengan stadium kanker payudara. Selain itu, menurut penelitian dari Yuliyani (2017) dengan di RSUD Tugurejo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara usia dengan kejadian kanker payudara pada wanita di RSUD Tugurejo Semarang. Sedangkan berdasarkan penelitian Nurianti (2017) di Rumah Sakit Murni Teguh Medan menunjukkan bahwa variable obesitas dengan $IMT > 25 \text{ kg/m}^2$ lebih beresiko terkena kanker payudara dan variable paritas juga menyebabkan kanker payudara. Dan berdasarkan penelitian dari (Febrianti, 2016) di RSU Bahtermas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur dan status perkawinan dengan kejadian kanker payudara di RSU Bahtermas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang melaksanakan keuangan Badan Layanan Umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan. Berdasarkan data dari bagian rekam medis RSCM diketahui bahwa terjadi peningkatan kasus kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSCM dari tahun 2017 ke tahun 2018. Jumlah pasien penderita kanker payudara tahun 2017 ialah sebanyak 2087 kasus, sedangkan tahun 2018 terdapat 2095 kasus. Hasil studi pendahuluan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo tentang kanker payudara pada responden yang diambil pada tanggal 1 Februari 2019 dari data rekam medis dan *electronic health record* di URJT RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sebanyak 77 kasus kanker payudara dengan jumlah pasien di Unit Rawat Jalan Terpadu sebanyak 1380 pasien, diketahui bahwa proporsi terbanyak penderita kanker payudara terbanyak ialah dialami oleh wanita dibandingkan laki-laki. Prevalensi kasus kanker payudara selama tanggal 1 Februari 2019 ialah sebesar 5,5%. Salah satu dampak kanker payudara ialah pasien meninggal dunia, hal ini biasanya terjadi pada pasien kanker payudara rawat inap.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin meninjau lebih jauh **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kanker Payudara Di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo tentang faktor risiko kanker payudara pada responden yang diambil pada tanggal 1 Februari 2019 dari data rekam medis dan *electronic health record* di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sebanyak 77 kasus kanker payudara, diketahui bahwa proporsi terbanyak penderita kanker

payudara terbanyak ialah dialami oleh wanita dibandingkan laki-laki. Penderita kanker payudara di bulan Februari 2019 rata-rata berusia 51 tahun dan banyak dialami oleh penderita yang sudah menikah dan memiliki IMT rata-rata diatas normal. Prevalensi kasus kanker payudara Selama dua minggu awal bulan Februari 2019 ialah sebesar 5,5%.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kanker Payudara Di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019”

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Apakah ada hubungan antara usia, indeks massa tubuh (IMT) ,paritas dan status menikah dengan kejadian kanker payudara di UnitRawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. CiptomangunkusumoKota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.2 Bagaimana gambaran kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.3 Bagaimana gambaran umum usia pasien pada penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019 ?
- 1.3.4 Bagaimana gambaran indeks massa tubuh (IMT)pasien pada penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.5 Bagaimana gambaran umum paritas pada penderita kanker payudara pada di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.6 Bagaimana gambaran umum status menikah pada penderita kanker payudara pada di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?

- 1.3.7 Apakah usia mempunyai hubungan dengan kejadian kanker payudara pada pasien rawat jalan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.8 Apakah indeks massa tubuh (IMT) mempunyai hubungan dengan kejadian kanker payudara pada pasien rawat jalan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.9 Apakah paritas mempunyai hubungan dengan kejadian kanker payudara pada pasien rawat jalan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?
- 1.3.10 Apakah status menikah mempunyai hubungan dengan kejadian kanker payudara pada pasien rawat jalan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara usia, Indeks Massa Tubuh (IMT), paritas dan status menikah dengan kejadian kanker payudara pada pasien rawat jalan di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1.4.2.1 Mengetahui gambaran umum kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.2 Mengetahui gambaran umum usia pasien pada penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.3 Mengetahui gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) pasien pada penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019

- 1.4.2.4 Mengetahui gambaran umum paritas pada penderita kanker payudara pada di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.5 Mengetahui gambaran umum status menikah pada penderita kanker payudara pada di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.6 Menganalisa hubungan usia pasien dengan penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.7 Menganalisa hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) pasien dengan penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.8 Menganalisa hubungan paritas pasien dengan penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019
- 1.4.2.9 Menganalisa hubungan status menikah pasien dengan penderita kanker payudara di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis/Teoritis

- 1.5.1.1 Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis dalam menganalisis suatu permasalahan dalam penelitian
- 1.5.1.2 Sebagai bacaan ilmiah dan tambahan sumber informasi berkaitan dengan kanker payudara, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis tentang hubungan antara usia, Indeks Massa Tubuh (IMT), paritas, dan status menikah dengan kejadian kanker payudara

1.5.2.2 Bagi Pihak Rumah Sakit

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sehingga dapat menjadi masukan bagi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo tentang kejadian kanker payudara.

1.5.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini menjadi tambahan ilmu untuk peningkatan pengetahuan mahasiswa. Penelitian ini digunakan dan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut tentang penyakit kanker payudara.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kanker Payudara Di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kota Jakarta Pusat Tahun 2019”.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei – Juli 2019 tahun 2019 di Unit Rawat Jalan Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo pada pasien penderita kanker payudara. Berdasarkan data dari Bagian Rekam Medis yang dimiliki RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, kasus Kanker Payudara yang ditemukan pada tahun 2017 sebesar 2087 kasus dan pada tahun 2018 sebesar 2095 kasus sehingga mengalami peningkatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control*.